

# **PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL TEBAK KATA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD KARTIKA 1-10 PADANG**

**Zulwandra<sup>1</sup>, Wince Hendri<sup>2</sup>, Nurharmi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: zulwandra@yahoo.com

## **Abstract**

This research of background by lowering of result learn IPA class student of V SD Kartika 1-10 Padang. Target of this research is to improve result learn IPA class student of V SD Kartika 1-10 Field by using model guess word. This research is done/conducted by using Research Of Action Class (PTK) which is executed in two cycle. Source of data is class student of V SD Kartika 1-10 Field amount to 21 people. Instrument the used is sheet assessment of student activity, activity sheet learn and tes result of learning student. Pursuant to result of activity learn student of is each natural indicator of improvement. At cycle of I understanding indicator discuse student 49,86% mounting to become 78,57%, indicator reply/ answer question 54,75% mounting to become 88,09%, indicator ability of student in doing duty 73,80% mounting to become 88,09% at cycle of II. Result learn IPA class student of V with model guess picture in Kartika 1-10 Padang at cycle of I equal to 57,14% mounting at cycle of II become 85,7 , this of is existence of the make-up of result learn IPA student with model guess word equal to 28,57%. From obtained data can be concluded that there are make-up of result learn IPA class student of V Kartika 1-10 Padang after using model guess word

Keyword: Activity Study, Result of learning, Study Of IPA, Guess Word.

## **PENDAHULUAN**

(Muslich, 2007:11) Sampai saat ini persoalan pendidikan yang di hadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang satuan pendidikan, khususya pendidikan dasar dan menengah.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi utama untuk mengokohkan pendidikan kejenjang selanjutnya, oleh sebab itu pendidikan dan pengajaran di SD harus betul-betul dipahami oleh guru dengan baik. Perlunya

guru mengajar dengan baik di SD karena guru mesti menguasai paling kurang lima mata pelajaran yang harus diajarkan, salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA merupakan bagian dari pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) dan memiliki peranan penting meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan siswa yang berfikir kritis dan tanggap dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan dampak perkembangan

teknologi serta diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada di lingkungannya.

Wawancara yang peneliti lakukan tanggal 13 September 2013 dengan guru kelas V SD Kartika I-10 Padang yaitu Bapak Amri Saleh, S.Pd, menjelaskan dalam melakukan aktivitas pembelajaran di kelasnya guru sudah menggunakan berbagai metode, namun aktivitas pembelajaran belum berjalan dengan baik. Karena kerasnya aktivitas siswa dalam aktivitas. Dari 21 orang siswa masih terdapat 8 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang ditetapkan sekolah adalah 73.

Rendahnya nilai ujian ulangan harian ke-2 siswa kelas V SD Kartika I-10 Padang ini dimungkinkan karena masih banyak siswa yang kurang aktif dalam aktivitas pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran kurang berlangsung dengan baik. Kondisi yang disampaikan guru kelas memang terlihat jelas saat peneliti melakukan observasi di kelas V dimana terlihat banyak siswa kurang fokus terhadap aktivitas pembelajaran di kelas tersebut.

Hal ini terlihat dari kurangnya keinginan siswa untuk mendengarkan materi yang disampaikan guru. Saat guru menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas masih banyak siswa yang

tidak memperhatikan dengan baik, masih banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangku.

Berdasarkan kondisi aktivitas pembelajaran yang diuraikan di atas, salah satu hal yang ditempuh adalah dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran adalah model pembelajaran tebak kata. Dengan model pembelajaran tebak kata siswa diharapkan aktif dan semangat, sehingga aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran tebak kata pada kelas V SD Kartika 1-10 Padang.**
- 2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran tebak kata pada kelas V SD Kartika 1-10 Padang.**

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut I.G.A.K. Wardhani, (2004:1.4), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai

seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Kartika I-10 Padang, dengan pertimbangan: sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam aktivitas pembelajaran, peneliti sudah mengenal SD Kartika I-10 Padang tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Kartika I-10 Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Suharsimi Arikunto, (2010:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam aktivitas pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran IPA adalah 73.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang Aktivitas belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. **Lembar observasi aktivitas siswa (aspek siswa)**  
**Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan Model Tebak Kata dapat ditingkatkan kegiatan belajar siswa.**
2. **Tes hasil belajar**  
**Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar pada setiap siklus.**
3. **Lembar Observasi kegiatan pengajaran (aspek guru)**  
**Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya aktivitas pembelajaran IPA.**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif yang mengacu kepada teknik pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif yang dirancang oleh Sanafiah Faisal (dalam Burhan Bugin, 2003:70).

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik perencanaan, pelaksanaan, dan data evaluasi secara terpisah-pisah dengan tujuan menemukan informasi yang spesifik dan terfokus pada aktivitas pembelajaran dan penghambat pembelajaran.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

#### I

Hasil analisis *observer* terhadap peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran sudah berlangsung dengan baik, namun perlu beberapa perbaikan. Begitupun pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPA menunjukkan hal yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan oleh *observer* terhadap peneliti dan aktivitas pembelajaran IPA dengan model tebak kata diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Data Hasil Observasi Aktivitas pembelajaran siswa Dalam Pembelajaran IPA

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas pembelajaran siswa, dan digunakan untuk melihat aktivitas dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 1 : Jumlah dan Persentase Aktivitas pembelajaran siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Model tebak kata Siswa Kelas V SD Kartika I-10 Padang Pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	9	42,67	12	57,14	49,86 %
B	10	47,61	13	61,90	54,75 %
C	15	71,42	16	76,19	73,80 %

Keterangan:

- A. Kemampuan siswa berdiskusi
- B. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan
- C. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas

#### 2) Data Hasil Observasi Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPA.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPA pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran IPA pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 : Persentase Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPA dengan Model tebak kata pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	10	66,67%
II	12	80,00%
Rata-rata		73,35%

3) Data Hasil Belajar Pada Tes Akhir Siklus I

**Berdasarkan hasil tes akhir siklus I yang telah dilaksanakan, hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.**

Tabel 3 : Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	21
Jumlah siswa yang tuntas UH	12
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	9
Persentase ketuntasan UH	57,14%
Rata-rata nilai UH	61,93

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* terhadap peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran belum berlangsung dengan baik. Begitupun pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPA menunjukkan hal yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan oleh *observer* terhadap peneliti dan aktivitas pembelajaran siswa diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Aktivitas pembelajaran siswa Dalam Pembelajaran IPA

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas pengembangan pembelajaran siswa, dan digunakan untuk melihat aktivitas dan perkembangan aktivitas yang terjadi

during pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 : Jumlah dan Persentase Aktivitas pembelajaran siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Model tebak kata Siswa Kelas V SD Kartika I-10 Padang Pada Siklus II

Indikator	Skor Pertemuan				Rata-rata Persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	16	76,19%	17	80,95%	78,57
B	18	85,71%	19	90,47%	88,09
C	18	85,71%	20	95,23%	90,47

Keterangan:

- A. Kemampuan siswa berdiskusi
- B. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan
- C. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas

**2) Data Hasil Observasi Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru Dalam Pembelajaran IPA.**

Berdasarkan lembar observasi aktivitas pembelajaran guru dalam pembelajaran IPA pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 5 : Persentase Aktivitas Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPA dengan Model Tebak Kata Pada Siklus II.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	13	86,67%
II	14	93,33%
Rata-rata		90,00%

3) Data Tes Akhir Siklus II

**Berdasarkan hasil tes akhir siklus II, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel .**

Tabel 6 : Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	21
Jumlah siswa yang tuntas tes	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	3
Persentase ketuntasan tes	85,71%
Rata-rata nilai tes	81,19

Sumber: lihat lampiran Siklus II

### Pembahasan

Pembelajaran dengan model tebak kata membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama siswa yang aktif dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran. Dengan model tebak kata akan membuat siswa berani untuk menjawab pertanyaan, menanggapi pertanyaan, dan berdiskusi di dalam kelas.

### 1. Aktivitas Pembelajaran Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Model Tebak Kata.

Persentase rata-rata aktivitas pembelajaran siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran dengan model tebak kata dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada Tabel.

Tabel 7 : Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Kemampuan siswa berdiskusi	49,80%	78,57%
Kemampuan siswa menjawab pertanyaan	54,75%	88,09%
Kemampuan siswa mengerjakan tugas	73,80%	90,47%

### 2. Aktivitas Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPA

Persentase rata-rata aktivitas pembelajaran guru dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan dengan model tabak kata. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 8 : Persentase Aktivitas Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPA pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase
I	73,33%
II	90,00%

### 3. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada Tabel 11.

Tabel 9 : Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-Rata Hasil Belajar siswa	Ketuntasan Siswa		Ketuntasan Hasil Belajar siswa
		Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak Tuntas	
Siklus I	61,93	12	9	57,14%
Siklus II	81,19	18	3	85,71%

Persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 28,57%, sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM serta indikator keberhasilan secara klasikal.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Dengan penggunaan model yang efektif, diharapkan kelemahan masing-masing siswa dan guru dapat tertutupi serta hasil belajar siswa terus meningkat.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPA yang telah dilaksanakan dengan model

tebak kata berlangsung dengan baik sehingga dapat meningkatkan:

#### 1. Persentase kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA sebagai berikut:

a) Persentase kemampuan siswa berdiskusi pada siklus I sebesar 49,80% meningkat pada siklus II menjadi 78,57%, ini berarti adanya peningkatan sebesar 28,77% pada kemampuan siswa berdiskusi di dalam aktivitas pembelajaran IPA dengan model tebak kata.

b) Persentase kemampuan siswa menjawab pertanyaan pada siklus I sebesar 54,75% meningkat pada siklus II menjadi 88,09% pada siklus II, ini berarti adanya peningkatan sebesar 33,34% pada kemampuan siswa menjawab pertanyaan di dalam aktivitas pembelajaran IPA dengan model tebak kata.

c) Persentase kemampuan siswa mengerjakan tugas pada siklus I sebesar 73,80% meningkat pada siklus II menjadi 90,47%, ini berarti adanya peningkatan sebesar 16,67% pada kemampuan siswa mengerjakan tugas di dalam aktivitas pembelajaran IPA dengan model tebak kata.

2. Persentase hasil belajar IPA siswa kelas V dengan model tebak gambar di SD Kartika I-10 Padang pada siklus I sebesar 57,14% meningkat

**pada siklus II menjadi 85,71% , ini berarti adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa dengan model tebak kata sebesar 28,57%.**

### **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model tebak kata.

1. Bagi guru, untuk dapat menggunakan model tebak kata sebagai salah satu model dalam pelaksanaan pembelajaran IPA.
2. Guru sebaiknya mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dengan memberikan berbagai macam metode dalam pembelajaran IPA sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, agar melaksanakan pembelajaran dengan baik agar pemahaman terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari dapat dipahami.
4. Bagi peneliti yang lainnya, sebagai bahan rujukan untuk menggunakan model tebak kata dalam pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa meningkat dari sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi,. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bugin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.

Djaali.2007. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan pertama Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara

Hendri, Wince. 2007. *Bahan ajar pembelajaran IPA SD*. Padang: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung hatta.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi* .Padang: UNP Press

Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara

Raj.2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Taufik, T dan Muhammadiyah. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press

Tim Yustisia.2006.*Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Berbasis Satuan Pendidikan*: Pustaka yustisia

Wardhani, I.G.A.K., 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.



